

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menekankan pada pengujian teori-teori atau hipotesis-hipotesis melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka (*quantitative*) dan melakukan analisis data dengan prosedur statis dan permodelan sistematis.¹ Dengan menggunakan metode kuantitatif, diharapkan akan didapat hasil pengukuran yang lebih akurat tentang respon yang diberikan oleh responden, sehingga data yang berbentuk angka tersebut dapat diolah dengan menggunakan metode statistic.

Dalam penelitian ini juga menggunakan model analisis jalur (*path analysis*) karena di antara variabel independen dengan variabel dependen terdapat mediasi yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel. Yakni variabel bebas (*independent*) *reward* dan efikasi diri, *targeting* (memediasi) sedangkan variabel dependen ialah kinerja karyawan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data – data yang diperlukan. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan, Comp. Centrium No. 4 Jl. Brigjend Katamso, Kec. Medan Maimun, Kabupaten Kota Medan.

¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2016), h. 38.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3. 1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2021			2022							
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	
1	Pengajuan Judul Skripsi	■										
2	Penyusunan Proposal Skripsi		■	■	■							
3	Bimbingan Proposal Skripsi					■	■	■				
4	Seminar Proposal								■	■		
5	Pelaksanaan Penelitian									■		
6	Penyusunan Sripsi									■	■	
7	Bimbingan Skripsi										■	
8	Sidang Skripsi											

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi atau *universe* ialah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri – cirinya akan diduga. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya.² Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah seluruh karyawan Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan sebanyak 34 orang karyawan yang bekerja di Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan.

2. Sampel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini didasarkan bahwa jumlah populasi penelitian relatif cukup kecil.³ Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan yang berjumlah 34 orang.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Ada dua macam jenis data pada umumnya yaitu data kuantitatif dan data kualitatif, pada penelitian ini penulis memfokuskan pada penggunaan data kuantitatif.

Data kuantitatif merupakan data atau informasi yang didapatkan dalam bentuk angka. Dalam bentuk angka ini maka data kuantitatif dapat dianalisis dengan sistem statistic.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sumber data primer. Data primer adalah data mentah yang Data primer adalah data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan oleh orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya. Untuk data primer diperoleh langsung dari hasil angket yang diberikan kepada Karyawan Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan dan hasil wawancara.

Jawaban setiap item instrumen akan dinilai dengan menggunakan angka penilaian, yaitu:

² Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metode Penelitian Ekonomi* (Medan: UIN SU, 2016), h. 31.

³ Ikhsan, *Metodologi Penelitian*, h. 150.

Tabel 3. 2
Skala Likert

Jawaban	Skala
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral / Ragu – Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap selanjutnya yang harus diselesaikan dalam penelitian setelah dilakukan pengumpulan data. Teknik dan instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnys. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa saja yang bisa diharapkan dari responden.⁴

Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu angket yang memungkinkan responden hanya memilih alternatif jawaban yang telah disediakan.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penjelasan dari variabel serta indikator yang menyusun setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&Di* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 199.

Tabel 3. 3
Variabel dan Indikator Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	<i>Reward (X₁)</i>	<i>Reward (X₁)</i> atau penghargaan adalah sebuah bentuk apresiasi kepada suatu prestasi tertentu yang diberikan, baik oleh dan dari perorangan maupun suatu lembaga yang biasanya diberikan dalam bentuk material atau ucapan.	1) Gaji 2) Insentif 3) Tunjangan 4) Promosi
2	Efikasi Diri (<i>X₂</i>)	Efikasi Diri (<i>X₂</i>) adalah suatu keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, dan berusaha untuk menilai tingkatan dan kekuatan di seluruh kegiatan dan pekerjaan. ⁵	1) Tingkat Kesulitan 2) Kekuatan 3) Luas bidang tingkah laku
3	<i>Targeting (Z)</i>	<i>Targeting (Z)</i> adalah proses mengevaluasi dan memilih satu atau beberapa segmen pasar yang dinilai paling menarik untuk dilayani dengan program pemasaran spesifikasi perusahaan. ⁶	1) Spesialis pasar 2) Spesialis produk 3) Pelayanan penuh
4	Kinerja (<i>Y</i>)	Kinerja (<i>Y</i>) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas	1) Kualitas 2) Kuantitas

⁵ Bandura, A. *Self Efficacy, The Exercise of Control*, h. 3.

⁶ Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, II. (Yogyakarta: Andi, 2012), h. 162.

No	Variabel	Definisi	Indikator
		yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. ⁷	3) Kerja sama 4) Tanggung jawab

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu bagian dari proses penelitian. Analisis data berarti menginterpretasikan data-data yang telah dikumpul dari lapangan dan telah diolah sehingga menghasilkan informasi tertentu.⁸

Untuk mengadakan pengujian terhadap hipotesis ini dan menjawab rumusan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka penulis akan menggunakan metode pengujian sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Deskriptif data merupakan suatu metode atau cara – cara yang digunakan untuk meringkas dan menyimpulkan data. Deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum ataupun generalisasi.⁹

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrument kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item – item yang tersaji dalam kuesioner benar – benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti. Menurut Sugiyono, cara yang digunakan adalah

⁷ Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011), h. 31.

⁸ Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu - Ilmu Bisnis* (Bandung: Ciptapustaka Media Perintis, 2013), h. 88.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 206.

dengan analisa item, dimana setiap nilai yang ada pada setiap butir pertanyaan dikorelasikan dengan total nilai seluruh butir pertanyaan untuk suatu variabel dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.¹⁰ Pengujian menggunakan 2 sisi dengan taraf signifikan 0,05 jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka instrument atau item – item pernyataan signifikan atau dinyatakan valid, sebaliknya jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka variabel tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Adapun cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach*. Variabel dinyatakan reliabel jika memiliki nilai *Alpha Cronbach* minimal sebesar 0,6.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yaitu dalam penggunaan regresi, terhadap dua asumsi dasar yang terpenting sebagai syarat penggunaan metode regresi. Dengan terpenuhinya asumsi tersebut, maka hasil yang diperoleh dapat lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, data variabel dependen dan independen yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Sebuah data penelitian yang baik adalah yang datanya berdistribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji hipotesis menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.¹¹ Pada pengujian ini penulis menggunakan analisa statistic yang dapat

¹⁰ *Ibid*, h. 122.

¹¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h. 160.

digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistic non parametik kolmogrov-sminrnov (K-S).

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolenarce* rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1 / tolerance$) dan menunjukkan adanya kolineritas yang tinggi. Nilai *cut off* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF di atas 10.¹²

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut dengan homokedastisitas dan jika varians berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Pada pengujian ini penulis menggunakan uji *Glesjer*. *Glesjer* mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen.¹³

4. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan pada penelitian ini. Metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dilakukan dengan pengujian secara simultan uji F, pengujian

¹² *Ibid*, h. 106.

¹³ *Ibid*, h. 139.

secara parsial menggunakan uji t, serta pengujian koefisien determinasi (R^2).

a. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen atau bebas secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen atau terikat.¹⁴

Uji F dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , jika $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Sebaliknya, jika $F_{hitung} <$ dari F_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk melihat tingkat signifikansi variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individu atau sendiri-sendiri. Pengujian ini dilakukan secara parsial atau individu, dengan menggunakan uji *t statistic* untuk masing-masing variabel bebas, dengan tingkat kepercayaan tertentu. Pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai t hitung dan nilai kritis sesuai dengan tingkat signifikan yang digunakan yaitu 5% atau 0,05.¹⁵

Kriteria pengambilan keputusan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) H_a diterima dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.
- 2) H_a ditolak dan H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$.

c. Koefisien Korelasi

Menurut Bawono, uji ini dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, atau sejauh mana kontribusi variabel mempengaruhi variabel dependen. Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk

¹⁴ Anton Bawono, *Multivariate Analysis Dengan SPSS* (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006), h. 91.

¹⁵ Ibid. h. 91

mengetahui seberapa besar persentase (%) pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁶

5. Uji Path Analisis

Untuk menguji pengaruh variabel intervening digunakan metode analisis jalur yang merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model casual) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori dan menentukan pola hubungan antara tiga atau lebih variabel dan tidak dapat digunakan untuk mengkonfirmasi atau menolak hipotesis.¹⁷

Diuji dengan sobel test menggunakan rumus :

$$Sp2p3 = \sqrt{P3^2 SP2^2 + P2^2 SP3^2 + SP2^2 SP3^2}$$

Keterangan :

P3 : Koefisien variabel mediasi

P2 : Koefisien variabel bebas

Sp2 : Standar error koefisien bebas

Sp3 : Standar error koefisien mediasi

Berdasarkan $Sp2p3$ dapat menghitung t statistic pengaruh mediasi dengan rumus :

$$t = \frac{p2p3}{sp2sp3}$$

jika ditemukan t hitung lebih besar dari t tabel maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh mediasi.

¹⁶ Ibid., h. 93.

¹⁷ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, h. 249.